

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengelolaan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensi berwirausaha adalah suatu tekad atau niat yang kuat dengan pikiran yang sadar serta membuat keputusan untuk melakukan tindakan kewirausahaan sesuai keinginan yang sudah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator tertinggi dari intensi berwirausaha yaitu indikator keputusan menjadi wirausaha sebesar 50,78%. Sedangkan indikator yang paling rendah yaitu keadaan sadar pikiran sebesar 49,22%.
2. Motivasi berprestasi merupakan suatu keadaan seseorang yang memiliki keinginan dan dorongan untuk menggerakkan untuk berbuat sebaik mungkin, agar memperoleh hasil yang terbaik sesuai tujuan yang akan dicapai diwaktu yang akan datang. Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator yang paling tinggi dari motivasi berprestasi yaitu pada indikator dorongan mengerjakan sesuatu pekerjaan sebesar 50,93%. Sedangkan inikator terendah yaitu keinginan melakukan sesuatu pekerjaan sebesar 49,07%

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Negeri Jakarta. Intensi berwirausaha pada mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha dipengaruhi oleh motivasi berprestasi sebesar 0,3512 atau 35,12% dan 0,6488 atau 64,88% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan yang positif dengan intensi berwirausaha pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian implikasi yang diperoleh menunjukkan bahwa peranan motivasi berprestasi berpengaruh dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.

Motivasi berprestasi memiliki kontribusi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, karena tingginya motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang akan mendorong seseorang untuk memiliki intensi untuk memulai sebuah usaha. Selanjutnya dengan memiliki motivasi berprestasi, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan ketika akan memulai untuk berwirausaha. Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator motivasi berprestasi, dorongan mengerjakan sesuatu harus tumbuh didalam diri setiap mahasiswa, dorongan yang diperlukan yaitu dorongan yang berkaitan dengan

untuk mengungguli, dorongan mengerjakan sesuatu sebaik mungkin, dorongan meningkatkan kemampuan serta dorongan mengerjakan sesuatu untuk mengatasi hambatan.

Apabila mahasiswa ingin memiliki intensi berwirausaha yang tinggi, hendaknya para mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Sehingga mereka mempunyai dorongan dan keinginan untuk memiliki intensi berwirausaha yang tinggi.

Intensi berwirausaha pada mahasiswa yang mengikuti program mahasiswa wirausaha UNJ tidak hanya di pengaruhi oleh motivasi berprestasi saja, tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Namun penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa motivasi berprestasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa.

### **C. Saran**

Mengacu pada hasil analisis data, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada Universitas Negeri Jakarta yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis rata-rata hitung skor indikator intensi berwirausaha yang tertinggi yaitu keputusan menjadi wirausaha dan untuk indikator terendah yaitu keadaan sadar pikiran. Pada variabel intensi berwirausaha yang harus ditingkatkan adalah keadaan sadar pikiran dengan sub indikator membuat bisnis baru dan membuat nilai

baru. Hal ini dapat ditingkatkan dengan cara mahasiswa harus memperbaiki ketekunan dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan serta banyak mengikuti seminar atau *workshop* yang bertemakan kewirausahaan. Hal tersebut dibutuhkan agar dapat mengetahui hal-hal baik apa saja jika menjadi seorang wirausaha dan dapat memupuk jiwa kewirausahaan pada mahasiswa.

2. Berdasarkan hasil analisis rata-rata hitung skor indikator Motivasi berprestasi yang tertinggi yaitu dorongan mengerjakan sesuatu pekerjaan dan untuk indikator terendah yaitu keinginan melakukan sesuatu pekerjaan. Pada variabel motivasi berprestasi yang harus ditingkatkan adalah indikator keinginan melakukan sesuatu dengan sub indikator mengatasi tantangan. Hal tersebut dapat ditingkatkan dengan menumbuhkan keyakinan dalam diri sendiri untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam melakukan atau menyelesaikan suatu pekerjaan serta membuat target dan tujuan yang akan dicapai.
3. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai intensi berwirausaha pada mahasiswa dapat meneliti faktor-faktor seperti *Self-Efficacy*, *Locus of Control*, Kepercayaan diri dan lainnya yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha sehingga penelitian tersebut akan selalu bermanfaat.